

INTISARI

Tujuan utama setiap perusahaan adalah memaksimalkan nilai atau *value* perusahaannya di mata investor dan para pemangku kepentingan atau biasa disebut *stakeholder*. Salah satu cara perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan dan juga meningkatkan kemakmuran para pemegang saham adalah dengan membagikan sebagian keuntungan perusahaan pada tahun berjalan kepada seluruh pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Akan tetapi di suatu perusahaan seringkali terjadi konflik (*agency problem*) dikarenakan adanya perbedaan kepentingan antara prinsipal (*stakeholder*) dengan agen (manajemen).

Arus kas bebas (*free cash flow*) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas di masa depan, yang mana merupakan kas bebas yang tidak diperlukan lagi untuk modal kerja ataupun membeli aset tetap. Pembayaran dividen sangat bergantung pada posisi kas yang tersedia. Akan tetapi dalam prakteknya, manajemen berusaha menahan kas ini untuk tidak dibagikan sebagai dividen supaya dapat digunakan untuk investasi ataupun ekspansi. *Stakeholder* cenderung memaksa manajemen untuk membagikan dividen dengan rasio yang lebih besar untuk perusahaan yang mempunyai *free cash flow* yang besar.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh arus kas bebas (*free cash flow*), ukuran perusahaan (*SIZE*), peluang investasi (*PI*) dan *leverage* (*LEV*) terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio* (*DPR*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder berupa laporan pembagian dividen oleh emiten, laporan indeks LQ45, laporan keuangan audited yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (*BEI*) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (*KSEI*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan berada dalam indeks saham LQ45 selama periode 2012-2016. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linear Berganda dengan alat bantu *IBM SPSS Statistics*.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5% variabel *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan *dividend payout ratio*. Sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara variabel kontrol lainnya yaitu ukuran perusahaan dan peluang investasi tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: *Free Cash Flow, Dividend Policy, Dividend Payout Ratio, Firm Size, Investment Opportunity, Leverage.*

ABSTRACT

The main purpose of each company is to maximize their company's value in front of their investors or stakeholders. One of the company's ways to maximize their company's value and in the same time to increase the shareholder's wealth can be achieved through share their current year profits to all the shareholders in the form of cash dividend. However, there is a conflict called agency problem, which often happened in each company due to different perspective and interest between the principal (stakeholder) and agent (management).

Free cash flow (FCF) is able to reflect the company's ability to generate cash in the future, which derived from free cash which not used either for working capital or purchase of fixed assets. Dividend payouts depend on the available cash position. However, in the practice, management is trying to hold the cash and prefer not to distribute the cash, in order to investment or expansion purposes. Stakeholders tend to force management to distribute dividends with higher rate, for Companies which have large of free cash flow.

The purpose of this study is to analyze the influence of free cash flow (FCF), firm's size (SIZE), investment opportunity (PI), and leverage (LEV) to dividend policy which measure using dividend payout ratio (DPR). Sample used is come from secondary data, which consist of dividend distribution report, LQ45 report and audited financial statements which derived from legal publication by Indonesian Stock Exchange (IDX) and Indonesian Central Securities Depository (KSEI). Population of this study consist of all the listed company on IDX and have entered in LQ45 report for five consecutive years start from 2012 until 2016. This study used purposive sampling method and analyzed using multiple linear regression analysis with IBM SPSS Statistics.

Based on the result from the analysis shows that at the 5% significance level free cash flow variable does not affect the dividend policy. While the leverage variable have a negative effect significantly on dividend policy. The other control variable such as firm's size and investment opportunity does not have impact to dividend policy.

Keywords: Free Cash Flow, Dividend Policy, Dividend Payout Ratio, Firm Size, Investment Opportunity, Leverage.